



LAPORAN CAPAIAN KINERJA

2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO





TIM PENYUSUN
LAPORAN CAPAIAN KINERJA (LKj)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO

Pengarah : Dr. Abbas Langaji, M.Ag.
(Rektor UIN Palopo)

Ketua : Dr. Masruddin, S.S., M.Hum.
(Wakil Rektor Bidang AUPK)

Sekretaris : Dr. H. M. Arsyad Ambo Tuo, M.Ag.
(Kepala Biro Akademik, Keuangan, dan Umum)

Anggota : 1. Saepul, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. H. Bayanuddin Munir, S.Pd., M.Pd.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si.
4. Rahmat, S.E., MM.
5. Ali Imran, S.E.
6. Suvri Abdillah, S.Sos.
7. Suriadi, S.Kom.
8. Yusril, S.Kom.
9. Riswan, S.Pd., M.Si.
10. Fitrah Sahar, S.S.
11. Yusran Ady, S.Ud., M.Ag.
12. Irsyam, S.Kom.
13. Ahdi Yamin, S.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, seluruh rangkaian kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di UIN Palopo sepanjang tahun 2025 dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

Penyusunan laporan ini merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang diperkuat dengan Permen PANRB Nomor 88 dan Nomor 89 Tahun 2021 mengenai evaluasi dan penjenjangan kinerja, serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021. Atas dasar regulasi tersebut, UIN Palopo menyusun laporan akuntabilitas ini sebagai bentuk transparansi publik.

Laporan Kinerja (LKj) UIN Palopo Tahun 2025 merupakan potret nyata implementasi Perjanjian Kinerja tahun berjalan. Dokumen ini menjadi cermin atas keberhasilan maupun tantangan dalam mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis universitas. Lebih dari sekadar laporan, LKj ini berfungsi sebagai instrumen kendali dan penilaian kualitas kerja demi mewujudkan *Good Governance* di lingkungan kampus.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif untuk perencanaan program di masa mendatang serta menjadi dasar pengambilan kebijakan yang tepat sasaran.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dedikatif dalam menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) UIN Palopo Tahun 2025 ini.

Palopo, 5 Februari 2026

Rektor,



Abbas Langaji

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	3
D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Arah Kebijakan dan Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Capaian Kinerja Lainnya	21
C. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) di Indonesia, terus berupaya untuk menyelaraskan perkembangan institusi dengan regulasi nasional yang ada. UIN Palopo terus berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing global. Pendidikan Islam di pendidikan tinggi juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

UIN Palopo yang berada di wilayah Utara Provinsi Sulawesi Selatan memiliki keuntungan dari segi letak geografis yang menjadikannya sangat kondusif dan prospektif bagi mengembangkan pendidikan tinggi dengan mitra kerja di tingkat regional, nasional, dan internasional. Letak geografis yang strategis dan situasi yang kondusif tersebut diharapkan mendorong UIN Palopo mampu menghasilkan berbagai program unggulan yang strategis dan SDM yang unggul, mandiri dan berbudaya. Perkembangan ekonomi dan sosial di Sulawesi Selatan yang semakin pesat juga menjadi pendorong bagi UIN Palopo untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja UIN Palopo merupakan respons kritis terhadap dinamika perubahan dan tantangan kompleks dalam dunia Pendidikan Tinggi Islam. Latar belakang penyusunan laporan ini melibatkan sejumlah faktor yang perlu dipahami untuk merangkum konteks dan urgensi penyusunan dokumen ini, antara lain:

1. Tuntutan Akuntabilitas Pendidikan Tinggi

Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, tuntutan terhadap akuntabilitas institusi pendidikan semakin meningkat. Pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum memerlukan informasi yang jelas dan terukur mengenai pencapaian kinerja institusi.

2. Perubahan Paradigma Pendidikan Islam

Perkembangan masyarakat dan dinamika global telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan Islam. UIN Palopo sebagai lembaga pendidikan Islam perlu terus beradaptasi dengan perubahan ini dan memastikan bahwa program-programnya tetap relevan dan bermutu.

3. Persaingan Global Pendidikan Tinggi

Institusi pendidikan tinggi saat ini berada dalam konteks persaingan global untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Laporan Capaian Kinerja menjadi instrumen untuk menunjukkan daya saing UIN Palopo di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

4. Evaluasi Efektivitas Program dan Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UIN Palopo perlu secara berkala mengevaluasi efektivitas program dan kebijakan yang telah diimplementasikan.

5. Pengelolaan Sumber Daya dan Keuangan

Laporan Capaian Kinerja juga menjadi sarana untuk mengevaluasi pengelolaan sumber daya dan keuangan institusi, termasuk efisiensi dalam penggunaan anggaran dan alokasi dana untuk mendukung kegiatan akademis.

6. Pemenuhan Standar Akreditasi

UIN Palopo sebagai lembaga pendidikan tinggi harus memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh badan akreditasi pendidikan tinggi. Laporan Capaian Kinerja menjadi alat untuk membuktikan pemenuhan standar ini.

7. Dukungan Terhadap Pengembangan Institusi

Laporan Capaian Kinerja juga memberikan dasar bagi pengembangan institusi ke depan dengan memberikan pandangan yang jelas tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh UIN Palopo.

Dengan memahami latar belakang ini, penyusunan Laporan Capaian Kinerja UIN Palopo bukan hanya merupakan kewajiban formal, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk memastikan institusi terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Laporan Capaian Kinerja ini adalah memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan akurat terkait pencapaian serta performa institusi selama satu periode tertentu, dalam hal ini, Tahun 2025.

Laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang komprehensif kepada berbagai pihak terkait, seperti manajemen, staf, mahasiswa, pemerintah dan Masyarakat umum. Adapun tujuan utama laporan ini antara lain:

1. Akuntabilitas dan Transparansi

Memberikan akuntabilitas terhadap pengelolaan sumber daya, kebijakan, dan program-program yang telah diimplementasikan oleh institusi. Meningkatkan Tingkat transparansi institusi dengan menyajikan data dan informasi yang dapat diakses oleh berbagai pihak.

2. Evaluasi Pencapaian Tujuan Strategis

Mengevaluasi sejauh mana institusi telah berhasil mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan atau dokumen perencanaan lainnya. Menilai efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian hasil-hasil yang diharapkan.

3. Perbaikan dan Pengembangan Institusi

Menyajikan temuan dan analisis sebagai dasar untuk identifikasi area- area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Memberikan dasar bagi pengambilan Keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, penelitian, dan layanan institusi.

4. Pemantauan Kinerja Individu dan Kelompok

Menilai kinerja unit-unit, fakultas, atau divisi-divisi di dalam institusi untuk mendukung pengambilan Keputusan terkait alokasi sumber daya dan pengembangan potensi. Membantu dalam memotivasi dan mengakui kontribusi individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan Bersama.

5. Komitmen terhadap Akreditasi dan Standar Kualitas

Menyajikan bukti-bukti pencapaian yang dapat mendukung proses akreditasi dan pemenuhan standar kualitas yang berlaku baik di Tingkat nasional maupun internasional.

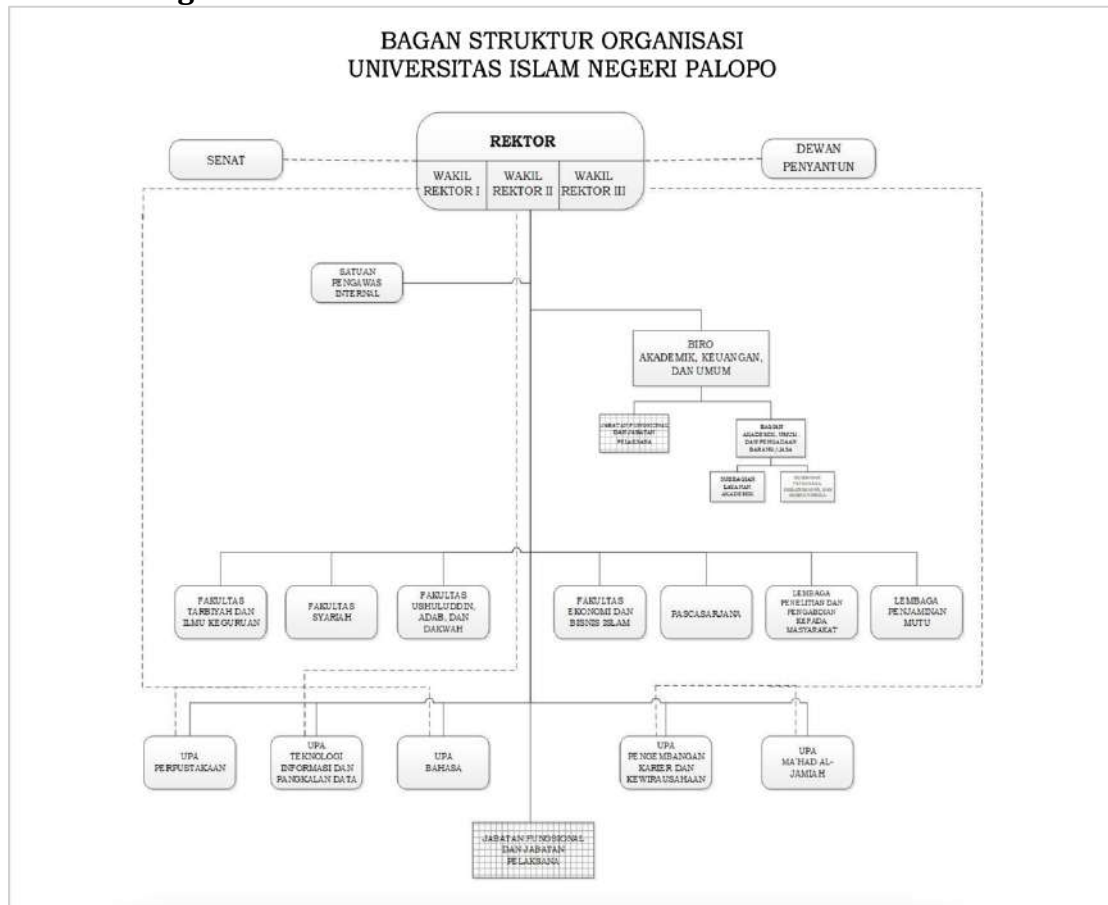
C. Dasar Hukum

Landasan hukum dalam menyusun laporan kinerja sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1) Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi UIN Palopo

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Palopo. Organisasi UIN Palopo terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan, dan Organ Pengawasan.

a. Organ Pengelola terdiri atas

1. Rektor dan Wakil Rektor

a) Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggungjawab kepada Menteri Agama.

b) Dalam melaksanakan tugas, Rektor dibantu oleh 3 (Tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas:

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan pengembangan lembaga;
- 2) Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan;

- 3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan Alumni, dan Kerjasama.
- b. Fakultas
 - 1) Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 - 2) Syariah
 - 3) Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
 - 4) Ekonomi dan Bisnis Islam
 - c. Pascasarjana;

Unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.
 - d. Biro Akademik, Keuangan, dan Umum

Biro Akademik, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan umum, keuangan, organisasi, sumber daya manusia, hukum, dan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama. Biro AKU terdiri atas:

 - 1) Bagian Akademik, Umum, dan Pengadaan Barang/Jasa;

Bagian Akademik, Umum, dan Pengadaan Barang/Jasa mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dan layanan pengadaan barang/jasa, serta administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Bagian Akademik, Umum, dan Pengadaan Barang/Jasa terdiri atas:

 - a. Subbagian Layanan Akademik;
 - b. Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga;
 - c. Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.
 - 2) Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.
 - e. Lembaga

Lembaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga terdiri atas:

 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - 2) Lembaga Penjaminan Mutu.
 - f. Unit Penunjang Akademik.

Unit Penunjang Akademik merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan pada Universitas. Terdiri atas

 - 1) Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - 2) Unit Penunjang Akademik Perpustakaan;
 - 3) Unit Penunjang Akademik Bahasa;
 - 4) Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
 - 5) Unit Penunjang Akademik Ma'had Al-Jami'ah.

g. Organ Pertimbangan

Organ pertimbangan terdiri atas:

1) Senat

Senat merupakan organ yang menyelenggarakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik

2) Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.

h. Organ Pengawasan

Organ pengawasan merupakan satuan pengawas internal yang dipimpin oleh Kepala SPI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan pengawas internal menjalankan fungsi pengawasan dalam bidang non akademik.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset strategis dan pilar fundamental dalam menjamin keberlangsungan serta kelancaran pelaksanaan program kerja tahunan di lingkungan UIN Palopo. Pengelolaan SDM yang optimal menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi institusi sebagai pusat transformasi ilmu pengetahuan yang unggul. Struktur kekuatan SDM di institusi ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan.

Tenaga Kependidikan di UIN Palopo memegang peranan krusial dalam memberikan layanan administratif dan teknis yang mendukung ekosistem akademik. Para staf ini terbagi ke dalam berbagai klasifikasi jabatan, meliputi Jabatan Fungsional Administrasi yang mengelola tata kelola perkantoran, serta Jabatan Fungsional Tertentu yang memiliki keahlian spesifik guna menunjang efektivitas organisasi. Dosen sebagai pendidik profesional merupakan pilar utama dalam proses transmisi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagai garda terdepan dalam implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi, dosen bertanggung jawab penuh dalam membentuk karakter, kompetensi, dan daya saing mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Secara kuantitatif, kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki UIN Palopo saat ini berjumlah 416 orang terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan status kepegawaian yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) serta Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil (DTBPNS). Sinergi antara seluruh elemen SDM ini menjadi penggerak utama dalam mencapai target-target kinerja institusi yang telah ditetapkan. Adapun rincian SDM UIN Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Sumber Daya Manusia UIN Palopo

No	Rekap	PNS	PPPK	NON ASN	Jumlah
1	Tenaga Pendidik (Dosen)	189	36	3	228
2	Tenaga Kependidikan (Tendik)	75	93	20	188
Total		264	129	23	416

Sumber data : Tim Kepegawaian

UIN Palopo saat ini memiliki Tenaga Pendidik (Dosen) sebanyak 228 orang (ASN dan DTBPNS). Pada aspek Pendidikan, kualifikasi dosen UIN Palopo bervariasi. Pendidikan dosen Doktor (S-3) yakni sebanyak 79 orang atau 34,64% dan bergelar Magister (S-2) yakni sebanyak 149 orang atau 65,36%. Jumlah Kualifikasi Pendidikan Dosen dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah.

Tabel 1.2 Jumlah Kualifikasi Pendidikan Dosen

No.	Rekap	PNS	PPPK	DTBPNS	Jumlah
1	S-3 (Doktor)	74	5	0	79
2	S-2 (Magister)	115	31	3	149
Total		189	36	3	228

Sumber data : Tim Kepegawaian

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, UIN Palopo memiliki Guru Besar sebanyak 10 orang (4,39%), Lektor Kepala sebanyak 51 orang (22,36%), Lektor sebanyak 108 orang (47,37%), dan Asisten Ahli sebanyak 59 orang (25,88%). Rincian dosen berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah.

Tabel 1.3 Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Rekap	PNS	PPPK	DTBPNS	Jumlah
1	Guru Besar	10	0	0	10
2	Lektor Kepala	51	0	0	51
3	Lektor	108	0	0	108
4	Asisten Ahli	20	36	3	59
Total		189	36	3	228

Sumber data : Tim Kepegawaian

Selain kualifikasi Pendidikan dan jabatan fungsional dosen, profesionalisme tenaga kependidikan juga terefleksikan melalui distribusi kepangkatan yang matang, dengan konsentrasi PNS terbesar pada golongan Penata Tk. I (III/d) sebanyak 25 orang, serta kontribusi signifikan dari tenaga PPPK yang mayoritas berada pada Golongan IX sebanyak 88 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Tenaga Kependidikan (Tendik) Berdasarkan Pangkat/Golongan

No.	Pangkat/Gol.	PNS	PPPK	Jumlah
1	Pembina Utama Muda IV/c	1	0	1
2	Pembina Tk.I, IV/b	10	0	10
3	Pembina, IV/a	4	0	4
4	Penata Tk.I, III/d	25	0	25
5	Penata, III/c	11	0	11
6	Penata Muda Tk.I, III/b	9	0	9
7	Penata Muda, III/a	4	0	4
8	Pengatur Tk.I, II/d	1	0	1
9	Pengatur, II/c	0	0	0
10	Pengatur Muda Tk.I, II/b	1	0	1
11	IX	0	88	88
12	V	0	3	3
13	Paruh Waktu	0	2	2
Total		67	93	160

Sumber data : Tim Kepegawaian

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Kebijakan dan Strategis

Rencana Jangka Panjang UIN 30 tahun (2015 – 2044) berfungsi sebagai *grand design* Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang diharapkan menempatkan posisi UIN Palopo sesuai perencanaan dari tahap ke tahap untuk masing-masing 5 tahun. Rencana Jangka Panjang ini akan memberikan informasi penting kepada seluruh sivitas akademika tentang arah pengembangan lembaga. Rencana Jangka Panjang 2015-2039 sejatinya merupakan rumusan ulang dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAIN Palopo.

1. Tahapan *Establishment and Academic Reinforcement* 2015–2019

Tahap 5 (lima) tahun I direncanakan pada tahun 2015–2019 disebut *establishment and academic reinforcement*. Indikator ketercapaian pada tahapan ini:

- a. Terciptanya sistem kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.
- b. Terciptanya sistem tata kelola yang baik dan bersih pada seluruh institut.
- c. Terciptanya sistem akademik yang tertata baik pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- d. Tumbuhnya suasana budaya akademik yang sehat dan kondusif.
- e. Terwujudnya sistem informasi berbasis teknologi informasi.
- f. Seluruh program studi minimal terakreditasi B oleh BAN-PT.
- g. Terwujudnya kurikulum yang mengarah pada pencapaian visi institusi.
- h. Terbangunnya infrastruktur yang baik untuk perkuliahan, praktikum di laboratorium, perpustakaan, dan sarana olah raga dan seni bagi kegiatan mahasiswa.
- i. Memiliki 2 jurnal terakreditasi nasional.

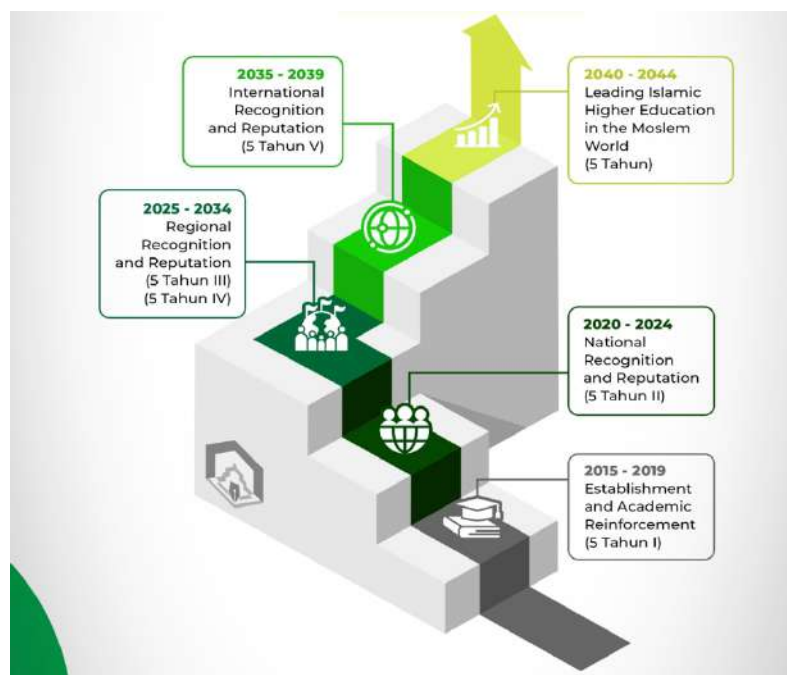
2. Tahapan *National Recognition and Reputation* 2020 – 2024

Tahap 5 (lima) tahun II direncanakan pada tahun 2020 – 2024 disebut *National Recognition and Reputation*. Indikator capaian pada tahapan ini:

- a. Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).
- b. Transformasi pengelolaan kelembagaan dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
- c. 60% program studi terakreditasi A oleh BAN-PT.
- d. Setiap fakultas memiliki 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.
- e. Terbangunnya sistem layanan akademik berbasis IT dan sistem *e-learning*.
- f. Memiliki 5% guru besar.
- g. Sivitas akademika berperan aktif dalam kompetisi akademik dan non akademik untuk tingkat nasional.

- h. Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi nara sumber pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional.
 - i. Sistem remunerasi yang meningkat dan berkeadilan berbasis kinerja.
 - j. Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik untuk kepentingan kegiatan skala nasional.
 - k. Meningkatnya jumlah anggaran penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Tahapan *Regional Recognition and Reputation* 2025 – 2034
- Tahap 5 (lima) tahun III dan IV direncanakan pada tahun 2025 – 2034 disebut *Regional Recognition and Reputation*. Pada tahapan ini direncanakan selama 10 tahun, 5 tahun untuk kawasan Asia Tenggara dan 5 tahun untuk kawasan Asia. Indikator capaian pada tahapan ini:
- a. Program studi terakreditasi Unggul minimal 80% dan terakreditasi Unggul untuk institusi.
 - b. Terjalannya kerjasama antar pendidikan tinggi regional; pertukaran mahasiswa dan dosen di kawasan asia, penelitian kolaboratif, dan pengabdian masyarakat kolaboratif.
 - c. Meningkatnya jumlah dosen yang menggunakan bahasa asing (bilingual) dalam perkuliahan dan praktikum.
 - d. Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik yang mendapat sertifikat kelas regional asia.
 - e. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus dan Thomson.
4. Tahapan *Regional Recognition and Reputation* 2035 – 2039
- Tahap 5 (lima) tahun V direncanakan pada tahun 2035 – 2039 disebut *International Recognition and Reputation*. Indikator capaian pada tahapan ini:
- a. Terjalannya kerjasama dengan lembaga-lembaga luar negeri yang saling menguntungkan.
 - b. Kampus modern dengan sistem tata kelola yang mendapatkan pengakuan internasional.
 - c. Memiliki 5% kelas internasional.
 - d. Memiliki Kurikulum bertaraf internasional.
 - e. Tumbuhnya peran aktif dosen dalam konferensi ilmiah internasional.
 - f. Memiliki kampus asri seluas 50 Hektar.
5. Tahapan *Leading Islamic Higher Education in the Muslim World* 2040 – 2044
- Tahap ini adalah puncak pengembangan jangka panjang UIN Palopo. Diharapkan kampus telah menjadi pusat studi Islam dan sains berbasis nilai-nilai keumatan yang diakui di dunia Islam, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Kemandirian keuangan, pengelolaan riset global, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan peradaban Islam modern menjadi indikator utama keberhasilan fase ini.
- Tahap ini merupakan fase puncak dari seluruh rangkaian transformasi strategis UIN Palopo menuju universitas Islam berkelas dunia. UIN Palopo ditargetkan telah diakui sebagai pusat keunggulan keilmuan Islam dan sains integratif di tingkat

regional dan internasional, khususnya di kawasan ASEAN, Asia Selatan, dan Timur Tengah.



Gambar 2.1 Milestones Pengembangan UIN Palopo 2015 – 2044

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja UIN Palopo merupakan dokumen strategis yang merepresentasikan komitmen nyata seluruh jajaran pimpinan untuk mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil sesuai dengan mandat Rencana Strategis serta target makro Kementerian Agama. Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen pengendalian manajerial yang mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi ke dalam indikator kinerja yang terukur, guna memastikan setiap sumber daya digunakan secara efisien demi tercapai visi misi universitas. Dengan menetapkan tolok ukur keberhasilan yang jelas, Perjanjian Kinerja ini menjadi dasar evaluasi objektif dalam mendorong perbaikan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa IAIN Palopo	6,7 %
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	13,5 %
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	66 %

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	13,5 %
		persentase mahasiswa IAIN Palopo yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10 %
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen IAIN Palopo yang memperoleh sertifikasi pendidik	66 %
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Palopo yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40 %
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan IAIN Palopo yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05 %
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	10 %
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60 %
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01 %
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	5
		Nilai Kinerja Anggaran	83

Tabel 2.2 Pagu Anggaran Tahun 2025

No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 79.453.163.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 46.453.163.000
Jumlah Seluruh		Rp. 125.453.163.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja tersebut menjadi dasar strategis dalam menilai tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun berjalan. Hasil evaluasi ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun kendala yang memengaruhi pencapaian target kinerja, sehingga perumusan langkah perbaikan dan penyempurnaan strategi dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 – 120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Sumber PMA 94 Tahun 2021

Tabel 3.1 berikut memuat ringkasan capaian kinerja yang disusun berdasarkan sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Setiap indikator kinerja dalam tabel tersebut merefleksikan tingkat keberhasilan universitas dalam merealisasikan target yang direncanakan, sehingga memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan program serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan rujukan dalam upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada periode selanjutnya. Secara umum UIN Palopo berhasil menunjukkan tren positif dengan rata-rata capaian indikator yang memenuhi target. Berikut adalah ringkasan capaian pada beberapa Indikator Kinerja:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Kategori/Evidence
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Palopo	6,70%	150,96%	100%	s.id/mWkbL
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program studi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	13,50%	26,92%	199,41%	s.id/tQirU
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	66%	20,78%	31,49%	s.id/5bCVx
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,50%	62,50%	100,00%	s.id/MD2hC

		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	13,50%	13,50%	100,00%	s.id/vII5Y
		Persentase mahasiswa UIN Palopo yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10%	48,98%	100,00%	s.id/fA1bT
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi pendidik	66%	85,46%	129,48%	s.id/pUNwC
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40%	36,95%	100,00%	s.id/8Dngs
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan IAIN Palopo yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05%	83,79%	104,67%	s.id/TQp7W
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	10%	33,01%	100%	s.id/jjrK5
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60%	24,55%	31,63%	s.id/33EhG
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01%	8,636%	100,00%	s.id/j19eJ
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	90	118%	s.id/htVhn
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	5	3	60%	s.id/fxI3A
		Nilai Kinerja Anggaran	83%	84,63%	102%	s.id/Jgn2b
Total Rata-rata Capaian			97,18%			

6. Analisis Capaian Indikator Sasaran

Analisis capaian Indikator Sasaran Program tahun 2025 disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi dan refleksi atas pelaksanaan program kerja yang telah berlangsung di tahun 2025.

a. Sasaran Program: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Palopo	6,70%	150,96%	100%

Pada tahun 2025, target kinerja yang ditetapkan adalah sebesar 6,70%. Namun, dalam realisasinya, UIN Palopo berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sangat signifikan, yakni mencapai angka 150,96%. Hal ini karena adanya penambahan mahasiswa program profesi guru yang cukup signifikan mencapai 1.190 mahasiswa.

b. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	13,50%	26,92%	199,41%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	66%	20,78%	31,49%
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,50%	62,50%	100,00%
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	13,50%	13,50%	100,00%
		Persentase mahasiswa UIN Palopo yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10%	48,98%	100,00%

Sasaran program kedua berfokus pada peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu yang terdiri dari lima indikator kinerja. Pada indikator pertama, Akreditasi Unggul/A: Indikator ini mencatatkan pencapaian luar biasa dengan capaian kinerja sebesar 199,41%. Dari target 13,50%, realisasi yang dicapai adalah 26,92% yang berarti jumlah program studi yang meraih akreditasi tertinggi hampir dua kali lipat dari yang direncanakan yakni 7 program studi yang sudah unggul dari 26 program studi.

Sertifikasi Kompetensi Lulusan (Area Evaluasi): Berbeda dengan indikator lainnya, persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga bereputasi menjadi area yang memerlukan perhatian khusus. Realisasi hanya mencapai 20,78% dari target 66%, sehingga capaian kinerjanya berada di angka 31,49%.

Pada indikator kedua dan ketiga, Sistem Penjaminan Mutu & Manajemen Kelembagaan: Dua indikator yang melibatkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) menunjukkan konsistensi yang presisi. Baik pelaksanaan sistem penjaminan mutu maupun standar manajemen kelembagaan mencapai realisasi yang tepat sesuai target (masing-masing di angka 62,50% dan 13,50%), menghasilkan capaian sempurna 100%.

Pada indikator keempat Literasi Keagamaan Mahasiswa: Tingkat literasi keagamaan mahasiswa juga melampaui ekspektasi. Dari target 10%, realisasinya mencapai 48,98% (capaian 100% secara administratif), menunjukkan keberhasilan program pembinaan karakter di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, indikator menunjukkan tren positif terutama yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja baik dalam aspek manajerial kelembagaan maupun kualitas literasi keagamaan mahasiswa.

c. Sasaran Program: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi pendidik	66%	85,46%	129,48%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40%	36,95%	100,00%

Pada sasaran meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, UIN Palopo menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik. Persentase dosen yang memperoleh sertifikasi pendidik mencapai 85,46%, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 66%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 129,48%. Capaian ini menegaskan keberhasilan institusi dalam

meningkatkan profesionalisme dosen sebagai pilar utama peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik.

Selanjutnya, pada indikator sertifikasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, realisasi kinerja mencapai 36,95% dari target 3,40%, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan komitmen UIN Palopo dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan, guna mendukung tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan berkualitas.

d. Sasaran Program: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan IAIN Palopo yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05%	83,79%	104,67%

Keselarasan kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan (PTK) dengan kebutuhan dunia kerja terbukti sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan realisasi lulusan yang langsung terserap di dunia kerja atau berwirausaha yang mencapai 83,79%. Capaian ini melampaui target 80,05% dengan tingkat efektivitas kinerja sebesar 104,67%, menandakan bahwa kualitas lulusan memiliki daya saing yang tinggi.

e. Sasaran Program: Meningkatnya Kerjasama PTK

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	10%	33,01%	100%

Upaya perluasan jejaring melalui kerja sama Tri Darma Perguruan Tinggi menunjukkan tren yang sangat positif. Institusi berhasil mencatatkan realisasi kerja sama sebesar 33,01%, yang berarti tiga kali lipat lebih tinggi dari target awal sebesar 10%. Capaian kinerja di sektor ini tercatat sempurna sebesar 100%, memperkuat posisi institusi dalam kolaborasi strategis dengan berbagai mitra.

f. Sasaran Program: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60%	24,55%	31,63%

		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01%	8,636%	100,00%
--	--	--	-------	--------	---------

Dalam aspek produktivitas, kontribusi institusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sangat menonjol dengan realisasi sebesar 8,636%, jauh melampaui target minimal 0,01%. Meski demikian, masih terdapat tantangan pada aspek disitasi artikel jurnal bereputasi nasional yang baru mencapai 24,55% dari target 77,60% (capaian 31,63%). Hal ini menjadi poin evaluasi penting untuk meningkatkan daya saing karya ilmiah di masa mendatang.

g. Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	90	118%
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	5	3	60%
		Nilai Kinerja Anggaran	83%	84,63%	102%

UIN Palopo menunjukkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, terbukti dengan perolehan nilai SAKIP sebesar 90 (dari target 76) serta Nilai Kinerja Anggaran yang mencapai 84,63%. Namun, evaluasi internal mencatat bahwa tingkat Maturitas SPIP masih memerlukan penguatan lebih lanjut, mengingat realisasi saat ini berada di angka 2,05 dari target 5 (capaian 41%), yang akan menjadi prioritas perbaikan pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, dari 7 sasaran strategis, institusi menunjukkan performa yang sangat baik dengan mayoritas capaian melebihi target, terutama pada aspek Partisipasi Mahasiswa (150,96%), Akreditasi Program studi (199,41%), dan Tata Kelola SAKIP (118%). Fokus perbaikan pada tahun mendatang akan diprioritaskan pada penguatan kompetensi lulusan dan produktivitas riset guna meningkatkan daya saing global.

7. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dan tahun lalu
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dan 2024

No.	Tahun	Capaian Kinerja
1	2024	95,21 %
2	2025	97,18 %

Berdasarkan Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2025, capaian kinerja UIN Palopo menunjukkan tren peningkatan yang positif. Pada tahun 2024, capaian kinerja tercatat sebesar 95,21%, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 97,18%. Peningkatan sebesar 1,97% ini mencerminkan adanya perbaikan dalam efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta penguatan sistem perencanaan dan pengendalian kinerja.

Kenaikan capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa berbagai upaya perbaikan dan penguatan yang dilakukan pada tahun 2025 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis universitas. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen UIN Palopo dalam meningkatkan kualitas tata kelola, mutu layanan pendidikan, serta kinerja organisasi secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

8. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

a. Capaian Kinerja yang berhasil

Adapun capaian kinerja yang mencapai target maupun melampaui target sebagai berikut

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Yang Berhasil Tahun 2025

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Palopo	6,70%	150,96%	100%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program studi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	13,50%	26,92%	199,41%
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,50%	62,50%	100,00%
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	13,50%	13,50%	100,00%
		Persentase mahasiswa UIN Palopo yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10%	48,98%	100,00%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi pendidik	66%	85,46%	129,48%
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Palopo yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40%	36,95%	100,00%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan IAIN Palopo yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05%	83,79%	104,67%
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	10%	33,01%	100%

6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01%	8,64%	100,00%
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	90	118%
		Nilai Kinerja Anggaran	83%	84,63%	102%

Berdasarkan Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan program dan kegiatan secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik, ditandai dengan mayoritas indikator yang mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Peningkatan partisipasi mahasiswa, penguatan sistem penjaminan mutu, serta peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan terealisasi secara optimal. Hal ini tercermin dari capaian akreditasi program studi, sertifikasi pendidik dan kompetensi dosen, serta peningkatan literasi keagamaan mahasiswa yang secara keseluruhan mencapai target kinerja.

Selain itu, kualitas lulusan yang terserap di dunia kerja, penguatan kerja sama tridarma, kontribusi institusi terhadap pencapaian SDGs, serta tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel menunjukkan hasil yang positif. Nilai SAKIP dan kinerja anggaran yang melampaui target menegaskan bahwa pengelolaan kelembagaan dan anggaran telah berjalan secara efisien dan akuntabel. Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menjadi landasan yang kuat bagi peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan dan penguatan daya saing di tingkat nasional.

b. Capaian Kinerja yang tidak berhasil

Adapun capaian kinerja yang belum mencapai target sebagai berikut
Tabel 3.5

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	66%	20,78%	31,49%
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60%	24,55%	31,63%
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	5	2,05	41%

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan. Pada sasaran meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu, persentase

lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi baru terealisasi sebesar 20,78% dari target 66%, dengan capaian kinerja 31,49%. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan akses lulusan terhadap lembaga sertifikasi, belum optimalnya integrasi program sertifikasi dalam kurikulum, serta keterbatasan kerja sama aktif dengan lembaga sertifikasi profesional.

Selain itu, pada sasaran meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, indikator Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menunjukkan realisasi 2,05 dari target 5, dengan capaian kinerja 41%. Capaian ini disebabkan oleh belum optimalnya pemahaman dan implementasi SPIP secara menyeluruh di seluruh unit kerja serta masih perlunya penguatan sistem pengendalian internal. Ke depan, institusi akan melakukan langkah perbaikan melalui peningkatan kapasitas SDM, penguatan koordinasi lintas unit, serta pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan capaian kinerja pada indikator tersebut.

9. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Secara umum pencapaian kinerja terhadap 7 (tujuh) Sasaran Program/Kegiatan dengan 15 Indikator menunjukkan hasil yang baik hingga sangat baik. Jumlah Indikator Sasaran Program yang mencapai target sebanyak 13 Indikator, belum mencapai target sebanyak 2 indikator.

Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja, antara lain:

- Perencanaan program dan kegiatan yang terarah serta selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja.
- Komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan program secara konsisten dan berkelanjutan.
- Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berjalan dengan baik di seluruh unit kerja.
- Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi pendidik dan pelatihan peningkatan kapasitas.
- Pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan program.
- Penguatan kerja sama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berdampak langsung pada capaian kinerja.

Beberapa penyebab kegagalan dalam mencapai kinerja pada beberapa sasaran, antara lain:

- Belum optimalnya integrasi program sertifikasi kompetensi lulusan ke dalam kurikulum pembelajaran.

- Terbatasnya kerja sama aktif dengan lembaga sertifikasi kompetensi yang bereputasi.
- Keterbatasan dukungan pendanaan untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi lulusan.
- Belum meratanya pemahaman dan implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di seluruh unit kerja.
- Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus di bidang pengendalian internal.
- Koordinasi dan monitoring evaluasi program yang masih perlu ditingkatkan.

B. Capaian Kinerja Lainnya

Adapun capaian kinerja lainnya yang berhasil diraih oleh UIN Palopo selama tahun 2025 merupakan pencapaian strategis di luar indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, namun memiliki kontribusi signifikan terhadap penguatan kelembagaan, peningkatan mutu akademik, serta daya saing institusi. Capaian tersebut mencerminkan komitmen organisasi dalam melakukan pengembangan berkelanjutan melalui inovasi kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan tata kelola, serta perluasan jejaring kerja sama. Berbagai capaian kinerja lainnya ini menjadi nilai tambah bagi institusi dalam mendukung pencapaian visi dan misi UIN Palopo sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing

1. Transformasi IAIN menjadi UIN Palopo

Transformasi IAIN Palopo menjadi UIN Palopo ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2025 yang diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025. Perubahan status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo ini menandai momentum bersejarah dalam penguatan tata kelola dan perluasan mandat akademik institusi. Dengan payung hukum yang kuat, transisi ini diharapkan mampu mengakselerasi peningkatan mutu pendidikan serta memperluas akses bagi masyarakat dalam mengenyam pendidikan tinggi yang lebih komprehensif.

Sebagai implikasi dari peralihan status tersebut, UIN Palopo kini memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam pengembangan rumpun ilmu pengetahuan dan integrasi nilai-nilai keislaman dengan sains modern. Penetapan berdasarkan Perpres pada Mei 2025 tersebut tidak hanya sekadar perubahan nomenklatur, tetapi juga menjadi komitmen pemerintah dalam memperkuat peran institusi pendidikan keagamaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Transformasi ini menuntut kesiapan seluruh aspek sumber daya manusia dan infrastruktur agar mampu bersaing secara kompetitif di level nasional maupun internasional.



Gambar 3.1 Perubahan IAIN Palopo menjadi UIN Palopo

2. Sertifikasi ISO

Keberhasilan UIN Palopo dalam memperoleh sertifikat ISO (*International Organization for Standardization*) sebagai bukti pengakuan atas standar manajemen mutu internasional. Sertifikasi ini menegaskan bahwa sistem tata kelola, layanan administrasi, dan proses akademik di lingkungan universitas telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang terstandarisasi secara global.

Perolehan sertifikat ISO ini bukan sekadar pencapaian administratif, melainkan instrumen penting untuk menjamin konsistensi kualitas layanan institusi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya standarisasi ini, UIN Palopo memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akuntabel, efisien, dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 3.2 Sertifikat ISO

3. Pengukuhan 10 Guru Besar

Pencapaian strategis institusi yang berhasil melahirkan 10 (sepuluh) Guru Besar (Profesor) merupakan bukti nyata transformasi akademik yang berkelanjutan dan terarah. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya manusia, penguatan budaya riset, serta konsistensi institusi dalam meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi. Keberadaan Guru Besar menjadi indikator penting kematangan institusi dalam membangun keunggulan akademik dan daya saing nasional. Berikut beberapa aspek penting yang melandasi keberhasilan institusi dalam melahirkan 10 Guru Besar:

a. Dampak terhadap Akreditasi dan Penguatan Institusi

Kehadiran 10 Guru Besar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu institusi, antara lain:

Penguatan Akreditasi: Memperkuat pemenuhan standar akreditasi program studi dan institusi, khususnya pada aspek kualitas dan kuantitas sumber daya dosen, sehingga mendukung pencapaian peringkat akreditasi yang lebih

tinggi. Pengembangan Pascasarjana: Meningkatkan kualitas pembimbingan akademik pada program Magister (S2) dan Doktor (S3), baik dalam penyusunan tesis, disertasi, maupun publikasi ilmiah. Reputasi Akademik: Mendorong peningkatan reputasi institusi melalui kontribusi Guru Besar dalam publikasi bereputasi, kepakaran keilmuan, serta jejaring akademik di tingkat nasional dan internasional.

b. Sebaran Keilmuan

Para Guru Besar yang dimiliki institusi ini tersebar pada berbagai bidang keilmuan strategis dan relevan dengan pengembangan akademik, meliputi:

- Pendidikan Islam
- Ushul Fiqih
- Fiqih Mawaris
- Dakwah
- Evaluasi Pendidikan
- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Manajemen Pemasaran

Sebaran keilmuan tersebut menunjukkan kekuatan institusi dalam mengembangkan keilmuan berbasis integrasi antara studi keislaman, pendidikan, bahasa, dan keilmuan terapan.

c. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan institusi dalam mencetak Guru Besar tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama, antara lain:

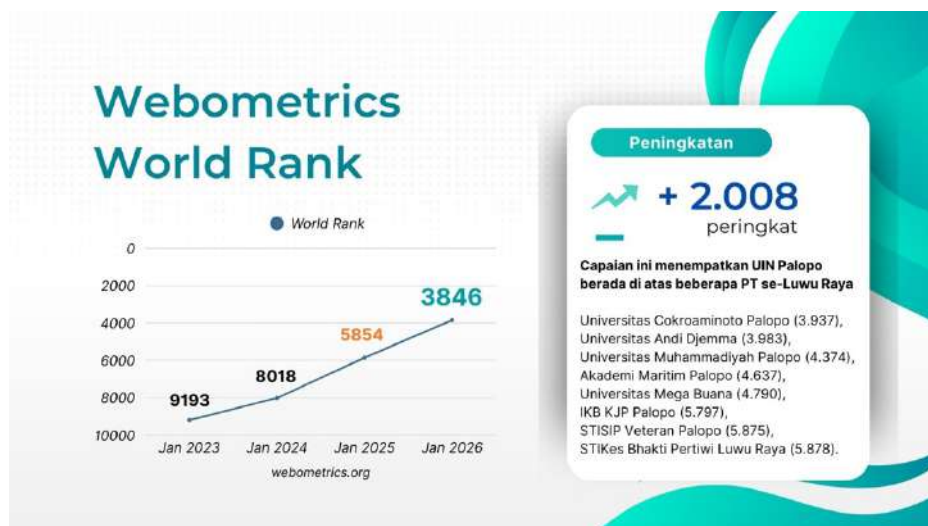
- Penguatan Kebijakan SDM: Adanya sistem pembinaan karier dosen yang terarah dan berkelanjutan menuju jabatan fungsional tertinggi.
- Dukungan Penelitian dan Publikasi: Fasilitasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- Budaya Akademik Produktif: Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, kolaboratif, dan kompetitif dalam pengembangan riset dan karya ilmiah.

4. Webometrics World Rank

Capaian peningkatan *Webometrics World Rank* UIN Palopo menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam visibilitas dan kinerja digital institusi di tingkat global. Berdasarkan data pemeringkatan, UIN Palopo mengalami peningkatan peringkat dunia dari 9.193 (Januari 2023) menjadi 3.846 (Januari 2026), atau naik sebanyak 2.008 peringkat. Tren peningkatan ini mencerminkan konsistensi institusi dalam memperbaiki kualitas dan

kuantitas konten akademik berbasis digital, penguatan publikasi ilmiah daring, serta optimalisasi pengelolaan laman resmi universitas.

Peningkatan peringkat *Webometrics* tersebut menempatkan UIN Palopo berada di atas sejumlah perguruan tinggi di wilayah Luwu Raya, yang menunjukkan daya saing institusi yang semakin kuat di tingkat regional. Capaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga menjadi indikator meningkatnya keterbukaan akses keilmuan, produktivitas akademik, dan dampak kehadiran institusi di ruang global. Dengan demikian, peningkatan peringkat *Webometrics* menjadi bukti konkret transformasi UIN Palopo menuju universitas yang adaptif terhadap perkembangan digital serta berorientasi pada penguatan reputasi akademik nasional dan internasional.



Gambar 3.3 Webometrics World Rank UIN Palopo 2025

5. Akreditasi Unggul Program Studi

Capaian Akreditasi Unggul Program Studi merupakan salah satu indikator penting keberhasilan UIN Palopo dalam menjamin dan meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan. Hingga tahun 2025, UIN Palopo telah memiliki 7 (tujuh) program studi dengan peringkat akreditasi Unggul, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah Manajemen, Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Capaian ini mencerminkan konsistensi institusi dalam menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan standar akreditasi nasional.

Keberhasilan meraih akreditasi unggul pada tujuh program studi tersebut menunjukkan bahwa UIN Palopo telah memenuhi bahkan melampaui standar mutu pendidikan tinggi, baik pada aspek kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola, maupun luaran tridarma perguruan tinggi. Capaian ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas layanan akademik UIN Palopo, tetapi juga memperkuat daya saing lulusan

serta posisi institusi di tingkat nasional. Dengan demikian, akreditasi unggul program studi menjadi bukti nyata komitmen UIN Palopo dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berorientasi pada keunggulan berkelanjutan.



Gambar 3.4 Program Studi Akreditasi Unggul UIN Palopo

6. Program Studi Doktor (S-3)

Pembukaan Program Studi Doktor (S-3) Studi Islam menjadi capaian strategis UIN Palopo dalam penguatan kapasitas akademik dan pengembangan keilmuan pada jenjang pendidikan tertinggi. UIN Palopo secara resmi menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tentang izin operasional program studi doktoral, yang diserahkan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada tanggal 5 Juli 2025. Capaian ini mencerminkan kepercayaan pemerintah terhadap kesiapan kelembagaan UIN Palopo dalam penyelenggaraan pendidikan doktoral, sekaligus menegaskan transformasi institusi menuju universitas yang unggul dalam pengembangan riset, keilmuan Islam, dan kontribusi akademik di tingkat nasional.



Gambar 3.5 Pembukaan Program Studi Doktor

7. Kerja Sama Klinik UIN Palopo – BPJS

Kerja sama antara Klinik UIN Palopo dan BPJS Kesehatan yang efektif per 1 Agustus 2025 merupakan langkah strategis dalam penguatan layanan kesehatan bagi sivitas akademika dan masyarakat. Kerja sama ini ditandai dengan pelaksanaan sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta pemanfaatan aplikasi Mobile JKN. Capaian tersebut menunjukkan komitmen UIN Palopo dalam meningkatkan kualitas layanan penunjang pendidikan serta membangun ekosistem kampus yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.



Gambar 3.6 Kerja sama Klinik – BPJS Kesehatan

8. LP2M: Pendampingan Sertifikasi Halal

Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), UIN Palopo berhasil melaksanakan lebih dari 340 pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku usaha dan masyarakat. Capaian ini mencerminkan peran aktif UIN Palopo dalam mendukung implementasi kebijakan jaminan produk halal serta pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai keislaman. Pendampingan sertifikasi halal tersebut menjadi wujud nyata kontribusi institusi dalam pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan berdampak langsung.



Gambar 3.7 Pendampingan Sertifikat Halal

9. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa UIN Palopo pada tingkat nasional dan internasional menunjukkan capaian yang sangat membanggakan. Sepanjang tahun pelaporan, mahasiswa UIN Palopo berhasil meraih 106 prestasi, yang terdiri atas 68 prestasi akademik dan 38 prestasi non akademik. Capaian ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membina potensi mahasiswa secara holistik, baik dalam bidang akademik, keilmuan, seni, olahraga, maupun kompetisi lainnya, serta memperkuat reputasi UIN Palopo sebagai perguruan tinggi yang produktif dan kompetitif.

10. Penyaluran Beasiswa

Penyaluran beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen UIN Palopo dalam menjamin akses pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan. Sepanjang tahun 2025, UIN Palopo menyalurkan Beasiswa KIP-Kuliah kepada 1.260 mahasiswa dengan total dana sebesar Rp13.959.000.000, Beasiswa Kalla Group kepada 5 mahasiswa sebesar Rp7.900.000, serta Beasiswa UPZ UIN Palopo kepada 103 mahasiswa sebesar Rp168.425.000. Capaian ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa, mencegah putus studi, serta mendukung keberlanjutan dan prestasi akademik mahasiswa.



Gambar 3.8 Penyerahan Beasiswa

C. Realisasi Anggaran

UIN Palopo sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, dana utama yang digunakan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari APBN tersebut terdiri dari 2 Sumber Pendanaan, yaitu Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain anggaran dari APBN tersebut, UIN Palopo juga memperoleh anggaran berupa dana Badan Layanan Umum (BLU), selain Pendapatan yang bersumber dari UKT mahasiswa, memperoleh pendapat dari unit Bisnis dan optimalisasi aset.

Untuk peningkatan sumber pendanaan kedepannya, UIN Palopo berkomitmen dalam peningkatan pengelolaan pendanaan dari kemampuan UIN Palopo yaitu:

1. Penentuan biaya pendidikan pada tahun mendatang diharapkan justru mengurangi tingkat ketergantungan sumber dana yang berasal dari masyarakat, melalui peningkatan sumber pendapatan dan pengelolaan kekayaan UIN Palopo.
2. Pemberdayaan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) sebagai *income generating*.
3. Dalam rangka mendukung terwujudnya Akselerasi mutu akreditasi kuat, kampus hijau lulusan mendunia, proporsi pendanaan yang digunakan pada program akademik.
4. Upaya penggalangan dana dari pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan UIN Palopo agar mencapai 50% total kebutuhan.

Tabel 3.6 Sumber Anggaran UIN Palopo

No.	Sumber Dana	Anggaran	Link
1	Rupiah Murni	76.613.093.000	
2	PNBP	63.034.940.000	
3	BOPTN	3.941.623.000	
4	HDN	-	
5	SBSN	-	
Jumlah		143.589.656.000	

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran UIN Palopo Tahun 2025

No.	Kode	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	025.04.DK	Program pendidikan Tinggi	81.083.163	41.516.981.703	51,20%
	2132	Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	81.083.163.000	41.516.981.703	51,20%
	2132.BEI	Bantuan Lembaga	3.941.623.000	3.763.074.641	95,47%
	2132.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	147.600.000	136.650.000	92,58%
	2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Pendidikan Tinggi	44.754.808.000	22.728.369.041	50,78%
	2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	6.135.800.000	398.078.994.000	6,49%
	2132.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.182.692.000	0	0,00%
	2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	10.961.640.000	531.810.027	21,58%
	2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	13.959.000.000	13.959.000.000	100,00%
	025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	62.506.493.000	56.523.593.783	90,43%
2	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	62.506.493.000	56.523.593.783	90,43%
	2135.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	62.506.493.000	56.523.593.789	90,43%
	Jumlah		143.589.656.000	98.040.575.492	68,28%

Analisis capaian dan rasio efisiensi anggaran Institusi dengan tingkat penyerapan anggaran sebesar 68,28% atau senilai Rp. 93.941.746.107 dari total pagu Rp. 143.589.656.000. Sisa anggaran sebesar 31,72 % (Rp 45.549.080.508). Angka 31,72% adalah bagian dari anggaran yang tidak tercapai, meskipun demikian ini merupakan bentuk efisiensi murni yang berhasil dicapai melalui optimalisasi dan penghematan biaya operasional. Penting untuk dicatat bahwa efisiensi ini tidak bersifat kontraproduktif, karena pos-pos vital seperti Bantuan Pendidikan (2132.QEJ)

terserap 100% dan Prasarana (2132.BEI) terserap 95%, yang menjamin kualitas layanan dasar tetap terjaga sepenuhnya.

Justifikasi Manajerial dan Keberlanjutan Secara manajerial, rendahnya penyerapan pada sektor tata kelola kelembagaan publik bidang pendidikan (2132.BGC) yang hanya sebesar 50,78% membuktikan keberhasilan transformasi digital dan penyederhanaan birokrasi. Hal ini mengonfirmasi bahwa institusi telah berhasil menerapkan prinsip *Value for Money* dengan mengedepankan aspek ekonomis dan efisien tanpa mengorbankan aspek efektivitas. Capaian ini menjadi standar baru dalam perencanaan anggaran periode berikutnya, di mana fokus dialokasikan pada kegiatan yang memiliki daya ungkit besar terhadap reputasi global institusi.

Berdasarkan analisis antara serapan anggaran dan capaian kinerja, dapat disimpulkan bahwa institusi telah berhasil menerapkan prinsip "*Value for Money*" secara optimal. Realisasi anggaran sebesar 68,28% mencerminkan penghematan cerdas (*smart spending*) sebesar 31,72% (Rp 45.549.080.508.) yang bersumber dari efisiensi tata kelola birokrasi dan operasional manajemen, tanpa mengurangi alokasi pada sektor prioritas seperti bantuan pendidikan dan sarana prasarana yang terserap hingga 100%. Prestasi ini semakin diperkuat oleh capaian beberapa indikator kinerja, membuktikan bahwa keterbatasan penyerapan biaya bukan merupakan kendala, melainkan hasil dari produktivitas tinggi dan efisiensi kerja yang luar biasa dari seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

BAB IV PENUTUP

Kinerja organisasi UIN Palopo secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 97,18%. Mayoritas sasaran strategis berhasil dicapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, khususnya pada peningkatan partisipasi mahasiswa, penguatan sistem penjaminan mutu, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, kualitas lulusan, kerja sama tridarma, serta tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan program dan sinergi pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut diperkuat dengan berbagai pencapaian strategis kelembagaan yang berdampak signifikan terhadap penguatan mutu dan reputasi institusi. Transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN Palopo, perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, serta pengukuhan 10 Guru Besar menjadi tonggak penting dalam pengembangan kapasitas akademik dan tata kelola universitas. Selain itu, peningkatan peringkat *Webometrics* dunia, capaian akreditasi unggul program studi, serta pembukaan program studi doktoral menunjukkan arah pengembangan institusi yang progresif dan berkelanjutan.

Pada aspek tridarma perguruan tinggi dan layanan publik, UIN Palopo juga menunjukkan kontribusi nyata melalui penguatan kerja sama strategis dan program pemberdayaan masyarakat. Hal ini tercermin dari kerja sama Klinik UIN Palopo-BPJS, pendampingan sertifikasi halal oleh LP2M, serta penyaluran beasiswa bagi mahasiswa. Program-program tersebut tidak hanya mendukung pencapaian indikator kinerja, tetapi juga memperkuat peran sosial UIN Palopo sebagai institusi pendidikan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target secara optimal, khususnya pada sertifikasi kompetensi lulusan, produktivitas artikel jurnal bereputasi yang disitasi, serta tingkat maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan integrasi program sertifikasi dalam kurikulum, belum optimalnya kerja sama dengan lembaga sertifikasi dan pengelola jurnal bereputasi, serta perlunya peningkatan pemahaman dan implementasi SPIP di seluruh unit kerja.

Sebagai langkah strategis ke depan, UIN Palopo akan memperkuat integrasi sertifikasi kompetensi lulusan dengan kurikulum, meningkatkan produktivitas dan visibilitas publikasi ilmiah, serta mengakselerasi penguatan tata kelola dan SPIP melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem monitoring evaluasi yang berkelanjutan. Sejalan dengan status sebagai universitas, pengembangan program pascasarjana, perluasan jejaring kerja sama, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan mutu layanan pendidikan akan terus dioptimalkan guna mewujudkan UIN Palopo sebagai perguruan tinggi unggul, berdaya saing, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

Dekan,
Abbas Langaji

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abbas Langaji
Jabatan : Rektor IAIN Palopo

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Suyitno
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pihak Kedua,



Pihak Pertama,



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

IAIN PALOPO

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa IAIN Palopo	6,7 %
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/Unggul	13,5 %
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	66 %
		Persentase PTK yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	62,5 %
		Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	13,5 %
		Persentase mahasiswa IAIN Palopo yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	10 %
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen IAIN Palopo yang memperoleh sertifikasi pendidik	66 %
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAIN Palopo yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	3,40 %
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan IAIN Palopo yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05 %
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	10 %
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	77,60 %
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,01 %
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	5
		Nilai Kinerja Anggaran	83

No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 79.453.163.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 46.453.163.000
Jumlah Seluruh		Rp. 125.453.163.000

Jakarta, 22 Januari 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Islam



Rektor IAIN Palopo





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo

SMART AND GREEN CAMPUS